

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengambil jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data secara langsung di lapangan¹. Tujuan penelitian lapangan dalam penelitian ini adalah untuk mempermudah peneliti dalam mendapatkan sumber data dan mengumpulkan informasi terkait penelitian pengaruh BSI Mobile dan kualitas kinerja pelayanan bank syariah dalam upaya mempertahankan pelanggan (*customer retention*).

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang diambil peneliti yaitu pendekatan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah data penelitian yang berupa numerik dan menganalisisnya secara statistik². Penelitian kuantitatif ialah salah satu penelitian yang sistematis, terorganisir, serta terperinci secara jelas dari awal sampai pada penyusunan desain penelitian³. Biasanya penelitian ini dijelaskan dengan menggunakan tabel, grafik, atau diagram agar lebih mudah dipahami oleh pembaca. Namun, dalam prakteknya, metode ini juga bisa bersifat deskriptif, korelasi atau perbandingan⁴.

¹ S Riyanto And A A Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), Hal 4.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Edisi 7 (Bandung: CV Alfabeta, 2009).

³ R Agustianti Et Al., *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Makasar: TOHAR MEDIA, 2022).

⁴ Hironymus Ghodang And Hantono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Konsep Dasar Dan Aplikasi Analisis Regresi Dan Jalur Dengan SPSS)* (Medan: Penerbit Mitra Grup, 2020).

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini berlangsung di Kabupaten Kudus. Alasan peneliti memilih Kabupaten Kudus sebagai lokasi penelitian karena dalam penelitian ini merujuk pada nasabah Bank Syariah Indonesia KC Kudus Ahmad Yani 1. Secara keseluruhan waktu untuk melakukan penelitian ini dimulai dari awal penyusunan skripsi yaitu bulan November 2022 sampai penelitian selesai.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu wilayah generalisasi dari objek atau subjek yang dipilih peneliti agar dipelajari dan dari situ dapat disimpulkan. Objek atau subjek ini memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu. Akibatnya, populasi terdiri dari manusia dan benda alam lainnya. Selain kuantitas subjek atau objek yang diteliti, populasi juga mencakup semua ciri atau sifat yang dimilikinya.⁵

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nasabah Bank Syariah Indonesia Kc Kudus Ahmad Yani 1.

2. Sampel

Sampel adalah sejumlah kecil, dan populasi memiliki ciri-ciri. Jika populasinya besar dan peneliti tidak memiliki cukup waktu atau sumber daya untuk mempelajari seluruh populasi. Sehingga sampel yang diambil dari populasi penelitian dapat digunakan oleh peneliti⁶.

Dalam penelitian ini metode pengujian yang digunakan adalah pengujian nonprobabilitas dimana prosedur ini diuji yang tidak memberikan pintu terbuka yang setara atau membuka pintu bagi setiap komponen atau individu dari populasi yang akan diperiksa⁷. *Purposive sampling*, yaitu strategi pembelian sampel dengan pertimbangan tertentu digunakan dalam penelitian ini. Adapun kriteria yang diambil oleh peneliti:

- a) Responden ialah nasabah BSI yang berdomisili di Kabupaten Kudus.

⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2016), Hlm 61.

⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Hlm 62.

⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Hlm 65.

- b) Responden menggunakan BSI *Mobile* dengan jangka waktu minimal 3 bulan

Penentuan jumlah sampel berdasarkan rumus Slovin digunakan untuk menentukan berapa minimal sampel yang dibutuhkan jika ukuran populasi telah diketahui⁸.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan

n = Jumlah Sampel

N = Total Populasi

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel (10% atau 0,1)

Dari penjelasan rumus diatas, maka dapat disimpulkan dan diperhitungkan bahwa sampel dalam penelitian ini berjumlah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{6199}{1 + 6199 \cdot (10\%)^2}$$

$$n = \frac{6199}{1 + 6199 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{6199}{1 + 61,99}$$

$$n = \frac{6199}{62,99}$$

$$n = 98,41$$

Dari hasil perhitungan jumlah sampel minimal yang diperoleh dari rumus Slovin berjumlah 98,41. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa peneliti akan menyebarkan kuesioner kepada 98 responden nasabah BSI KC Kudus A Yani 1 yang menggunakan BSI *Mobile*.

⁸ H Umar, *Metode Riset Bisnis: Panduan Mahasiswa Untuk Melaksanakan Riset Dilengkapi Contoh Proposal Dan Hasil Riset Bidang Manajemen Dan Akuntansi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), Hlm 141.

D. Identifikasi Variabel

Variabel yaitu segala sesuatu yang belum diketahui oleh ilmuwan untuk mendapatkan data tentang pemeriksaan dan kemudian membuat keputusan. Faktor penelitian adalah sifat atau kualitas atau keunggulan dari suatu individu, benda, atau gerakan yang memiliki varietas tertentu yang dibedakan oleh para ahli untuk dipusatkan dan kemudian ditarik tujuan-tujuannya.⁹

Dalam penelitian ini memakai dua variabel yaitu variabel independen dan dependen.

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau kenaikan variabel dependen (terikat)¹⁰. Variabel independen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas yang dilambangkan dengan (X). Variabel independen pada penelitian ini ialah BSI *Mobile* (X_1) dan Kualitas kinerja pelayanan (X_2) pada Bank Syariah Indonesia.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas (independen). Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat yang disimbolkan dengan (Y). Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan peneliti adalah *Customer Retention* (Y).

E. Variabel Operasional

Untuk membuat variabel penelitian spesifik dan terukur, variabel operasional mendefinisikan atau menggambarannya. Faktor fungsional dibuat untuk bekerja dengan bermacam-macam informasi dan menghindari kontras dalam memahami dan memotong sejauh mana faktor. Variabel kunci atau penting yang termasuk dalam operasi adalah yang dapat diukur secara operasional dan dipertanggungjawabkan.¹¹

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2009).

¹¹ Ismail Nurdin And Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: MEDIA SAHABAT CENDEKIA, 2019), Hal 123.

Tabel 3. 1 Variabel Operasional

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Item Pertanyaan	Skala
1.	BSI Mobile	<i>Mobile banking</i> adalah alat yang dapat diakses oleh siapa saja dalam melakukan berbagai transaksi keuangan, termasuk setoran, penarikan, pembayaran, dan transfer bank (transfer)	Keamanan (<i>Security</i>) (X_1)	1. Yakin dengan jaminan sistem keamanan aplikasi BSI <i>Mobile</i>	<i>Likert</i>
				2. Yakin dengan jaminan kerahasiaan data transaksi dan data nasabah	<i>Likert</i>
				3. Tidak merasa khawatir ketika transaksi menggunakan BSI <i>Mobile</i>	<i>Likert</i>
			Kecepatan Dan Kemudahan (<i>Speed</i>) (X_1)	4. BSI <i>Mobile</i> bisa diakses dengan cepat	<i>Likert</i>
				5. BSI <i>Mobile</i> dapat diakses dengan mudah	<i>Likert</i>
			Kepercayaan (<i>Trust</i>) (X_1)	6. Nasabah menggunakan layanan BSI <i>Mobile</i> karena dapat memberikan layanan yang berkualitas dan memuaskan	<i>Likert</i>
			Keakuratan (<i>Accuracy</i>) (X_1)	7. Informasi yang diberikan BSI <i>Mobile</i> sangat informatif dan akurat sesuai keinginan nasabah	<i>Likert</i>
2.	Kinerja	Menurut Sri	Kehandalan	1. Karyawan	<i>Likert</i>

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Item Pertanyaan	Skala
	Pelayanan	Megawati kinerja pelayanan (<i>Service performance / SERVPERF</i>) merupakan kinerja dari pelayanan dapat yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat kualitas layanan yang sebenarnya	(Reabilitas) (X_2)	mampu memberikan jasa secara tepat waktu	
				2. Pegawai paham akan prosedur pelayanan seperti tata cara berkomunikasi dengan nasabah,	<i>Likert</i>
			Daya Tanggap (Responsivitas) (X_2)	3. Pegawai melayani dengan cepat dan tepat	<i>Likert</i>
				4. Pegawai mampu melayani kebutuhan nasabah dengan mencatat dan mengkonfirmasi terhadap kebutuhan nasabah	<i>Likert</i>
				5. Pegawai mampu menjelaskan dengan baik dan benar terkait produk-produk Bank Syariah	<i>Likert</i>
			6. Pegawai mampu membuktikan bahwasanya tindakan yang dilakukan adalah benar		<i>Likert</i>
				Jaminan (Assurance) (X_2)	7. Karyawan mempersilahkan

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Item Pertanyaan	Skala
				nasabah dengan baik dan ramah	
			Empati (X ₂)	8. Pegawai mampu menerima keluhan atau kritikan nasabah	Likert
				9. Pegawai dapat memberikan respon yang diperlukan nasabah	Likert
			Bukti Fisik (Tangibles) (X ₂)	10. Karyawan selalu tampak menyenangkan ketika bersama nasabah	Likert
				11. Fasilitas yang diberikan bank memuaskan bagi nasabah	Likert
3.	Customer Retention	Customer Retention (Retensi Pelanggan) menurut Didin Baharudin Rabbani, dkk ¹² adalah sebagai tindakan menjaga pelanggan membeli produk atau layanan yang sama, setidaknya untuk kurun	Melakukan Pembelian Ulang Secara Teratur (Y)	1. Nasabah lebih memilih Bank Syariah Indonesia untuk melakukan transaksi perbankan	Likert
			Melakukan Pembelian Diluar Lini Produknya (Y)	2. Nasabah bisa memilih melakukan transaksi lewat BSI Mobile dan mengunjungi kantor secara langsung untuk mendapatkan	Likert

¹² Rabbani Et Al., *Komunikasi Pemasaran*.

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Item Pertanyaan	Skala
		waktu yang singkat		layanan perbankan	
			Rekomendasi Produk (Y)	3. Pegawai BSI KC Kudus A Yani 1 mampu memberikan rekomendasi produk dan layanan di Bank Syariah Indonesia terhadap orang lain	<i>Likert</i>
			Menunjukkan Kekokohan Terhadap Daya Tarik Produk Sejenis Dari Pesaing (Y)	4. Nasabah tetap berlangganan dengan produk dan layanan perbankan di BSI	<i>Likert</i>
				5. Nasabah tetap yakin dan puas dengan produk dan layanan perbankan di BSI meskipun ada penawaran lainnya	<i>Likert</i>

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode dalam mengumpulkan data yang diperlukan ditunjukkan dalam metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data primer dan metode pengumpulan data sekunder yang dikenal pada saat ini. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data primer adalah informasi yang diperoleh dari sumber utama, umumnya dari individu perorangan, misalnya efek setelah pertemuan biasanya atau menyelesaikan survei yang dilakukan oleh peneliti.

Dalam penyebaran kuesioner yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data yang melibatkan

pertanyaan atau pernyataan responden disebut kuesioner¹³. Responden diberikan kuesioner melalui internet atau Google *form*. Hal ini bertujuan untuk mempermudah penelitian dan mengurangi jumlah waktu yang dihabiskan responden untuk menjawab kuesioner.

Prosesnya melibatkan pemilihan salah satu alternatif tanggapan yang disesuaikan setelah pernyataan kuesioner disesuaikan dengan indikator variabel. Lima jawaban dengan skor menyertai setiap pertanyaan. Skala *likert* digunakan untuk skala pengukuran. Skala *likert* merupakan skala yang berfungsi untuk mengukur fenomena sosial seperti sikap, argumen, dan pengetahuan. Menggunakan skala Likert dan lima kategori tanggapan, penelitian ini, antara lain:

Tabel 3. 2 Skala likert

Keterangan	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah aktivitas mengolah data yang terkumpul sedemikian rupa dengan menggunakan teknik-teknik yang ada sehingga menghasilkan susunan data yang terorganisir sesuai yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian yang akan ditetapkan¹⁴. Adapun analisis data dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Untuk memberikan gambaran yang teratur, akurat, dan jelas tentang suatu gejala, keadaan, atau rangkaian peristiwa dapat menggunakan statistik deskriptif dalam menelaah cara pengumpulan, penggolongan, penyajian, dan analisis data penelitian dalam bentuk angka-angka untuk menarik kesimpulan tertentu. Statistik deskriptif meliputi tabel, bagan, rata-rata, tengah, modus, variasi dalam estimasi informasi, dan

¹³ Sugiharto Et Al., *Teknik Sampling* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001).

¹⁴ Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), Hal 320.

strategi faktual lainnya yang berencana untuk mengetahui gambaran atau pola informasi tanpa tujuan untuk menyimpulkan¹⁵. Transformasi mentahan data menjadi bentuk atau gambar yang dapat dipahami adalah tujuan dari analisis deskriptif ini¹⁶. Dalam penelitian ini analisis deskriptif berguna dalam menjelaskan obyek penelitian sehingga dapat dikumpulkan dan dianalisis data kualitas layanan BSI Mobile dan kinerja Bank Syariah Indonesia KC Kudus Ahmad Yani

2. Analisis Uji Instrumen

a) Uji Validitas Instrumen

Ukuran validitas instrumen penelitian disebut validitas. Jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang perlu diukur, maka dikatakan valid. Uji validitas harus dilakukan terhadap instrumen penelitian, khususnya instrumen yang diturunkan dari kuesioner¹⁷. Dalam uji validitas, jumlah jawaban yang digunakan pada setiap variabel dihubungkan dengan penjumlahan atau penjumlahan dari setiap pertanyaan atau pernyataan¹⁸.

Uji validitas ini dilandaskan oleh nilai r_{tabel} dan r_{hitung} . Nilai *degree of freedom* (df), dimana $df = n-2$ (n adalah jumlah data responden), dapat digunakan untuk mengidentifikasi nilai r_{tabel} . Korelasi dari total item yang dikoreksi menunjukkan nilai r_{tabel} . Berikut ini adalah opsi untuk membuat keputusan dalam tes ini¹⁹:

¹⁵ Rusydi Ananda, Muhammad Fadhli, And S Saleh, *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)*, Statistik (Medan: Cv. Puskidra Mitra Jaya/Cv. Widya Puspita, 2018).

¹⁶ A Purwoto, *Panduan Lab Statistik Inferensial* (Jakarta: Grasindo, 2007).

¹⁷ Riyanto And Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, Hal 63.

¹⁸ B Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)* (Jakarta: GUEPEDIA, 2021).

¹⁹ Riyanto And Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, Hal 64.

- 1) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif; maka instrumen dinyatakan valid.
 - 2) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau bernilai negatif; maka instrumen dinyatakan tidak valid.
- b) Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang dapat diandalkan hasil pengukurannya adalah reliabel²⁰. Uji reliabilitas digunakan untuk melihat apakah data yang keluar reliabel atau robust. Melalui pertanyaan dan pernyataan yang digunakan, uji reliabilitas pada dasarnya mengukur variabel-variabel. Nilai *Cronbach's alpha* (α) dan tingkat signifikan dibandingkan untuk uji reliabilitas.²¹

Ketentuan pengambilan keputusan uji reliabilitas dapat diketahui dari nilai *Cronbach's alpha* (α) yaitu antara lain:

- 1) Instrumen variabel dapat dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien *Cronbach's alpha* (α) $> 0,60$.
- 2) Instrumen variabel tidak dapat dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien *Cronbach's alpha* (α) $< 0,60$.

3. Uji Asumsi Klasik

Model regresi normalitas residual, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas hanya dapat ditentukan dengan menggunakan uji asumsi klasik. Apabila data residual berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, dan model regresi liniernya heteroskedastisitas dikatakan baik. Untuk mendapatkan model regresi dengan pengujian yang andal dan estimasi yang objektif, asumsi tradisional harus digunakan. Hasil analisis regresi tidak dapat dianggap BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) jika hanya satu syarat saja yang tidak terpenuhi²².

²⁰ Ananda, Fadhli, And Saleh, *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)*.

²¹ Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)*.

²² Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. WADE GROUP Bekerjasama Dengan UNMUH Ponorogo Press, 2016), Hal 107.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual, variabel pengganggu, dan model regresi berdistribusi normal²³. Distribusi data dalam model regresi yang baik adalah normal atau mendekati normal. Pola yang menyerupai distribusi normal dikenal sebagai distribusi data yang baik. Artinya sebaran data tidak memiliki kemiringan ke kiri atau ke kanan atau mengecil ke kiri atau ke kanan. Uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan dalam uji normalitas penelitian ini, dengan penentuan sebagai berikut untuk menentukan normalitas distribusi data:

- 1) Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$.
- 2) Data dikatakan terdistribusi tidak normal apabila nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$.

b. Uji Multikolinearitas

Alasan uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah regresi yang ditemukan merupakan korelasi antara variabel bebas. Model regresi dikatakan baik apabila sama sekali tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Variabel orthogonal tidak terbentuk ketika variabel independen berkorelasi satu sama lain. Variabel ortogonal adalah variabel independent yang nilai korelasinya antar sesama variabel adalah nol²⁴. *Variant Inflation Factor* (VIF) adalah media statistik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengolah masalah multikolinearitas. Pengaturan untuk mengejar pilihan uji multikolinearitas harus dimungkinkan dalam dua cara, khususnya:

- 1) Menguji Nilai Toleransi
 - a. Data dinyatakan tidak multikolinieritas jika nilai toleransi lebih besar dari 0,10.
 - b. Data dikatakan multikolinieritas jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10.

²³ Elvie Maria Silalahi, *Buku Referensi Intellectual Capital Improve Your Employee Productivity And Performance* (Yogyakarta: Deepublish, 2021).

²⁴ Sugiharto Et Al., *Teknik Sampling*.

- 2) Melihat nilai Variant Inflation Factor (VIF)
 - a. Data dianggap tidak multikolinieritas jika nilai VIF lebih besar dari 10,00.
 - b. Data dinyatakan multikolinieritas jika nilai VIF kurang dari 10,00.
- c. Uji Heteroskedastis

Dalam mengetahui apakah terdapat pertidaksamaan varian antara residual pengamatan yang berbeda dalam model regresi, maka dilakukan pengujian pada model tersebut. Homoskedastisitas adalah kondisi di mana varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap ada. Sebaliknya, heteroskedastisitas terjadi ketika variannya berbeda. Model regresi yang tidak memiliki heteroskedastisitas merupakan model terbaik.²⁵ Ketentuan pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1) Data dinyatakan tidak mengalami masalah heteroskedastisitas jika nilai signifikansi $> 0,05$.
- 2) Data dinyatakan mengalami masalah heteroskedastisitas jika nilai signifikansi $< 0,05$.

4. Uji Hipotesis

- a) Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda (*multiple linear regression*) ialah suatu pengujian yang melihat pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat²⁶. Uji regresi linier berganda pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Variabel Terikat (Customer Retention)

α : Konstanta

β_1 : Koefisien Regresi Variabel X_1

X_1 : Kualitas Layanan BSI Mobile (Variabel Bebas 1)

β_2 : Koefisien Regresi Variabel X_2

²⁵ Silalahi, *Buku Referensi Intellectual Capital Improve Your Employee Productivity And Performance*, Hal 37.

²⁶ Rahmi Ramadhani And Nuraini Sri Bina, *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis Dan Aplikasi SPSS* (Jakarta: Prenada Media, 2021),.

X_2 : Kualitas Kinerja Pelayanan (Variabel Bebas 2)

b) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Jumlah kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dikenal sebagai koefisien determinasi. Kemampuan variabel bebas (independen) dalam menjelaskan variasi perubahan variabel terikat (tergantung) meningkat seiring dengan koefisien determinasi. Koefisien determinasi memiliki nilai dari 0 sampai 1. Variabel independen memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap variabel dependen ketika koefisien determinasinya mendekati satu, menunjukkan bahwa ia memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk menahan variasi dependen. variabel. Sementara itu, kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen terbatas karena rendahnya nilai koefisien determinasi (Adjusted R^2)²⁷.

c) Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F adalah uji coba faktor bebas semuanya dan bersama-sama dalam satu model kekambuhan. Tujuan dari uji simultan yang disebut juga dengan uji F adalah untuk menguji hipotesis pertama dengan cara menentukan ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara serentak (simultan) terhadap variabel terikat²⁸. Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis antara lain:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

d) Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t bermaksud untuk menguji spekulasi selanjutnya, yaitu untuk memutuskan apakah faktor-faktor bebas secara independen (sampai batas tertentu) benar-benar mempengaruhi variabel reliabel²⁹. Ketentuan pengambilan keputusan uji t yaitu:

²⁷ Sri Wahyuni, *Kinerja Sharia Conformity And Profitability Index Dan Faktor Determinan* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020).

²⁸ Silalahi, *Buku Referensi Intellectual Capital Improve Your Employee Productivity And Performance*, Hal 33.

²⁹ Silalahi, *Buku Referensi Intellectual Capital Improve Your Employee Productivity And Performance*, Hal 34.

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

